

RMKE Perkuat Portofolio Klien, Dorong Pertumbuhan Volume dan Laba di 3Q 2026

Jakarta, 2 November 2026, PT RMK Energy Tbk (RMKE IJ) membukukan kinerja operasional dan keuangan yang solid sepanjang kuartal ketiga 2026 (3Q 2026) dan sembilan bulan pertama tahun ini (9M 2026). Pertumbuhan ini terutama didorong oleh penambahan enam klien tambang baru sepanjang 2026 serta kebijakan RKAB yang semakin jelas, yang bersama-sama meningkatkan volume operasional di seluruh lini bisnis Perseroan.

Volume 3Q 2026 Meningkat Tajam Seiring Penambangan Klien Tambang

Volume *hauling* batubara pada 3Q 2026 mencapai 1,04 juta ton, tumbuh 127,6% YoY, sehingga secara kumulatif 9M 2026 volume *hauling* mencapai 2,45 juta ton, tumbuh 237,6% YoY. Volume muatan *barge* pada 3Q 2026 tercatat 2,44 juta ton, tumbuh 13,5% YoY — kuartal pertama di tahun 2026 dengan pertumbuhan yang positif untuk segmen ini — sehingga *gap* penurunan volume 9M 2026 terus menyempit menjadi -3,4% YoY atau menjadi 5,61 juta ton.

Pada segmen penjualan batubara, volume 9M 2026 tumbuh kuat 109,5% YoY menjadi 2,24 juta ton, didukung oleh strategi opsi pembelian batubara dari klien tambang saat harga meningkat. Rata-rata harga jual (ASP) batubara pada 3Q 2026 melonjak 73,2% YoY menjadi Rp902 ribu per ton.

Kinerja Keuangan Seluruh Segmen Usaha Meningkat Signifikan

Pendapatan usaha 9M 2026 mencapai Rp2,4 triliun, tumbuh 118,1% YoY, dikontribusikan oleh segmen penjualan batubara (65,7%) dan segmen jasa pengangkutan batubara (34,3%). *Gross profit* 9M 2026 mencapai Rp536 miliar, tumbuh 125,6% YoY. Menariknya, meskipun segmen jasa hanya berkontribusi 34,3% terhadap pendapatan, segmen ini berkontribusi 70,0% terhadap *gross profit* — menegaskan profil *margin* yang jauh lebih tinggi pada bisnis logistik dan dibandingkan segmen penjualan batubara.

Di tingkat laba operasional, EBITDA 9M 2026 mencapai Rp508,6 miliar, tumbuh 115,9% YoY dengan margin EBITDA 20,8% Laba bersih 9M 2026 mencapai Rp344,4 miliar, tumbuh 149,2% YoY dengan *net margin* 14,1% Pertumbuhan laba bersih yang melampaui pertumbuhan pendapatan.

Neraca Yang Semakin Solid Dan Arus Kas Positif Seiring Perbaikan Kinerja

Debt-to-equity ratio (DER) tetap terjaga di level 0,46x pada 3Q 2026 — jauh di bawah batas maksimum covenant kredit sebesar 1,0x — menunjukkan ruang *leverage* yang masih luas untuk mendukung ekspansi ke depan.

Arus kas dari aktivitas operasional 9M 2026 mencapai Rp422 miliar, tumbuh 743.4% YoY. Pada 3Q 2026, arus kas operasional tercatat Rp281,7 miliar, membaik signifikan dibandingkan 3Q 2025 yang sempat

RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk
WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424
M. investor.relations@rmkenergy.com

mencatat arus kas negatif sebesar Rp151,8 miliar. Konsistensi arus kas operasional yang positif sejak awal 2026 mencerminkan kualitas *earnings* Perseroan dan mendukung kapasitas pendanaan internal untuk membiayai rencana ekspansi.

Aksi Korporasi dan Proyek Strategis

Sepanjang tahun berjalan, RMKE menyelesaikan aksi korporasi *stock split* dengan rasio 1:5, menurunkan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 per saham. Jumlah saham beredar meningkat dari 4.375.000.000 menjadi 21.875.000.000 saham. Aksi korporasi ini bertujuan meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan memperluas basis investor Perseroan.

Di sisi ekspansi kapasitas, pembangunan fasilitas *Train Loading System* (TLS) 2 di Gunung Megang telah mencapai 60% penyelesaian, sesuai dengan rencana operasional pada 2027. Fasilitas baru ini akan menambah kapasitas sebesar 5 kereta per hari (2.800 ton per kereta), dengan target volume tambahan sebesar 4-5 juta ton per tahun. Dengan beroperasinya TLS 2, total kapasitas gabungan dari kedua fasilitas TLS RMKE akan mencapai 8-10 juta ton per tahun, menggandakan kapasitas pengangkutan batubara via kereta api Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, RMKE juga mulai bertransisi menggunakan listrik pada aktivitas operasionalnya. RMKE telah menginvestasikan Rp45,5 miliar untuk pengadaan alat berat berbasis listrik (EV) dan membangun gardu listrik *dedicated* mendukung operasional Perseroan yang lebih ramah lingkungan secara menyeluruh — dari sumber daya listrik hingga armada operasional di lapangan.

Edwin Tedjasukmana, Direktur Keuangan PT RMK Energy Tbk menyampaikan bahwa pertumbuhan volume ini didukung oleh penambahan enam klien tambang baru sepanjang 2026, yang meningkatkan volume pengangkutan batubara dari tambang klien sekaligus memperluas basis opsi pembelian di mulut tambang milik Perseroan. Faktor pendukung lainnya adalah kebijakan RKAB yang semakin jelas, di mana produksi di sejumlah tambang klien meningkat setelah pengajuan RKAB kedua pada 3Q 2026 disetujui. Struktur dua segmen ini memberikan fleksibilitas bagi RMKE untuk tetap optimal dalam menangkap peluang profitabilitas di tengah kondisi pasar batubara yang *volatile*.

"Kami melihat tren yang jauh lebih baik pada 3Q 2026 tahun ini, dengan pertumbuhan di seluruh segmen usaha yang kami miliki. Kami juga melihat iklim usaha yang akan semakin kondusif di sektor pertambangan, seiring dengan kebijakan Pemerintah yang jauh lebih jelas pada sisa waktu tahun ini," tutup Vincent.

Pernyataan dalam siaran pers ini yang bersifat proyeksi bergantung pada kondisi pasar, regulasi, dan faktor lain di luar kendali Perseroan.

PT RMK Energy Tbk (RMKE)

Integrated Logistics and Commodity Company
Didirikan pada 22 Juni 2009 dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 November 2021, PT RMK Energy Tbk (RMKE) adalah penyedia jasa logistik batubara terintegrasi dengan infrastruktur berbasis jalur kereta api. Layanan logistik batubara Perseroan mencakup jalur hauling sepanjang 38 km yang menghubungkan tambang ke stasiun muat Gunung Megang, dilanjutkan dengan fasilitas bongkar di Stasiun Simpang. Dari Stasiun Simpang, batubara kemudian diangkut menuju Pelabuhan Musi 2 Kramasan melalui jalur hauling sepanjang 8 km. Selain jasa logistik, Perseroan juga memiliki segmen penjualan batubara yang bersumber dari tambang milik sendiri (PT Truba Bara Banyu Enim/TBBE), tambang dalam grup, serta pihak ketiga melalui skema pembelian di mulut tambang.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk
WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424
M. investor.relations@rmkenergy.com

RMKE Strengthens Client Portfolio, Driving Volume and Earnings Growth in 3Q 2026

Jakarta, November 2, 2026 — PT RMK Energy Tbk (RMKE IJ) posted solid operational and financial performance throughout the third quarter of 2026 (3Q 2026) and the first nine months of the year (9M 2026). This growth was primarily driven by the addition of six new client mines throughout 2026, along with increasingly clear RKAB policy, which together lifted operational volumes across the Company's business lines.

3Q 2026 Volume Rises Sharply Alongside Client Mine Expansion

Coal hauling volume reached 1.04 million tons in 3Q 2026, up 127.6% YoY, bringing cumulative 9M 2026 hauling volume to 2.45 million tons, up 237.6% YoY. Barge loading volume reached 2.44 million tons in 3Q 2026, up 13.5% YoY — the first quarter in 2026 with positive YoY growth for this segment — narrowing the 9M 2026 YoY decline to -3.4%, at 5.61 million tons.

In the coal sales segment, 9M 2026 volume grew strongly by 109.5% YoY to 2.24 million tons, supported by client mine coal purchase option strategy executed when prices rise. Average selling price (ASP) of coal surged 73.2% YoY to IDR902K per ton in 3Q 2026 ton.

Financial Performance Rises Significantly Across All Business Segments

9M 2026 operating revenue reached IDR2.4 trillion, up 118.1% YoY, contributed by the coal sales segment (65.7%) and the coal hauling services segment (34.3%). 9M 2026 gross profit reached IDR536 billion, up 125.6% YoY. Notably, while the services segment contributes only 34.3% of revenue, it accounts for 70.0% of gross profit — confirming a substantially higher margin profile for the logistics business compared to the coal sales segment.

At the operating profit level, 9M 2026 EBITDA reached IDR508.6 billion, up 115.9% YoY with an EBITDA margin at 20.8%. Net profit for 9M 2026 reached IDR344.4 billion, up 149.2% YoY with net margin at 14.1%. Net profit growth outpacing revenue growth.

Increasingly Solid Balance Sheet and Positive Cash Flow Alongside Improved Performance

Debt-to-equity ratio (DER) was maintained at 0.46x in 3Q 2026 — well below the maximum credit covenant level at 1.0x — indicating substantial remaining leverage headroom to support future expansion.

9M 2026 operating cash flow reached IDR422 billion, up 743.3% YoY. In 3Q 2026, operating cash flow reached IDR281.7 billion, a significant improvement from 3Q25, which recorded a negative operating cash flow of IDR151.8 billion. This consistent positive operating cash flow since early 2026 reflects the quality of the Company's earnings and supports its internal funding capacity to finance expansion plans.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk
WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424
M. investor.relations@rmkenergy.com

Corporate Actions and Strategic Projects

During the year, RMKE completed a 1:5 stock split corporate action, reducing the par value per share from IDR100 to IDR20. Shares outstanding increased from 4,375,000,000 to 21,875,000,000 shares. This corporate action aims to improve share trading liquidity and broaden the Company's investor base.

On the capacity expansion front, construction of the Train Loading System (TLS) 2 facility in Gunung Megang has reached 60% completion, on track for the planned 2027 operational target. The new facility will add capacity of 5 trains per day (2,800 tons per train), with a target additional volume of 4-5 million tons per year. Once TLS 2 is operational, RMKE's combined capacity across both TLS facilities will reach 8-10 million tons per year, effectively doubling the Company's rail-based coal transport capacity.

As part of its sustainability commitment, RMKE has also begun transitioning toward electricity use in its operational activities. RMKE has invested IDR45.5 billion in the procurement of electric (EV) heavy equipment and the construction of a dedicated substation, supporting a more comprehensively environmentally friendly operation — from the Company's power source to its on-the-ground operational fleet.

Vincent Saputra, President Director of PT RMK Energy Tbk, noted that this volume growth was supported by the addition of six new client mines throughout 2026, which increased coal services volume while also expanding the Company's base of mine-mouth purchase options. A further contributing factor was increasingly clear RKAB policy, as production at several client mines increased following approval of their second RKAB submission in 3Q 2026. This dual-segment structure gives RMKE the flexibility to remain optimally positioned in capturing profitability opportunities amid volatile coal market conditions.

"We are seeing a much stronger trend in 3Q 2026 this year, with growth across all of our business segments. We also expect a more conducive business climate in the mining sector, in line with Government policy that is becoming much clearer for the remainder of this year," Vincent concluded.

Statements in this press release that are forward-looking in nature are subject to market conditions, regulations, and other factors beyond the Company's control.

PT RMK Energy Tbk (RMKE)

Integrated Logistics and Commodity Company

Established on June 22, 2009, and officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 29, 2021, PT RMK Energy Tbk (RMKE) is an integrated coal logistics service provider with railway-based infrastructure. The Company's coal logistics services include a 38 km hauling road connecting mines to the Gunung Megang loading station, followed by unloading facilities at Simpang Station. From Simpang Station, coal is then transported to Musi 2 Kramasan Port via an 8 km hauling road. In addition to logistics services, the Company also has a coal sales segment, sourcing from its own mine (PT Truba Bara Banyu Enim/TBBE), group mines, and third parties through a mine-mouth purchase scheme.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk
WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424
M. investor.relations@rmkenergy.com